

PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS BEBAS TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018

Nining Kartika¹, Mumun Maemunah², Yanti³

**^{1,2,3} Program Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana
Perjuangan Karawang, 14361**

Email: [¹](mailto:ak16.niningkartika@mhs.ubpkarawang.ac.id) ,
[²](mailto:Mumunmaemunah@ubpkarawang.ac.id) , [³](mailto:Yanti@ubpkarawang.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi dan arus kas bebas terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Poulasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 sampai 2018. Sampel penelitian ini sebanyak 33 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan Teknik analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa Laba Akuntansi mempunyai pengaruh terhadap dividen kas, dibuktikan nilai t_{hitung} sebesar 6,596 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,65704, sedangkan arus kas bebas berpengaruh terhadap dividen kas, dibuktikan nilai t_{hitung} sebesar 4,946 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,65704, dengan signifikasi $0,000 < 0,05$. secara simultan variabel laba akuntansi dan arus kas bebas berpengaruh signifikan terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018 sebesar 75,3%.

Kata Kunci : Laba Akuntansi, Arus Kas Bebas dan Dividen Kas

1. Pendahuluan

Dalam perekonomian, laporan keuangan ialah menjadi suatu media penting dalam suatu proses pengambilan keputusan ekonomis, sehingga dalam menjalankan suatu usaha perusahaan harus menyusun laporan keuangan yang menggambarkan segala transaksi terjadi

di perusahaan secara detail. Dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan baik itu perusahaan kecil maupun perusahaan besar memerlukan modal untuk menunjang kegiatan usahanya. Modal tersebut dapat berasal dari dalam perusahaan (berupa modal yang disetor oleh pemiliknya) dan berasal dari luar perusahaan (berupa pinjaman), tetapi perusahaan juga membutuhkan modal dengan melakukan penjualan saham kepada masyarakat” (Lestari,2013). Pilihan perusahaan untuk mencapai tambahan dana atau modal yakni dengan menjalankan go public melalui pasar modal. Pasar modal ialah “suatu tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi untuk memperoleh modal. Penjualan dalam pasar modal ialah perusahaan yang membutuhkan modal atau disebut emiten, sehingga mereka berusaha menjual efek-efek dipasar modal pemebli atau disebut dengan investor merupakan pihak yang akan membeli modal perusahaan yang menurut mereka menguntungkan (Muljono,2015;448).

Menurut Martini, Dwi Dkk, (2016:106) Dividen ialah bagian laba yang di distribusikan kepada pemegang saham. Pembayaran dividen yakni mekanisme pengalokasikan kesejahteraan kepada pemegang saham. Pada umumnya, dividen diambil dari saldo laba dan sangat jarang sekali perusahaan membagikan seluruh laba yang diperoleh selama satu periode atau satu tahun kepada pemegang saham.

Menurut Harahap (2012;309), Laba Akuntansi ialah perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang timbul dari treansaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. laba bersih diperoleh dari selisih antara penjualan dikurangi dengan harga pokok penjualan dan beban-beban operasi perusahaan.

Menurut Arieska dan Barbara dalam Septriana (2016), Arus kas bebas ialah adanya dana yang berlebih, yang seharusnya didistribusikan kepada para pemegang saham, dan keputusan tersebut dipengaruhi oleh kebijakan manajemen. Kas biasanya menimbulkan keuntungan karena pilihan ini akan meningkatkan insentif yang diterimanya. Arus kas bebasnya mencerminkan keleluasan perusahaan dalam melakukan investasi tambahan, melunasi hutang, membeli saham *treasury* atau menambah likuiditas. Sehingga aliran kas bebas yang tinggi mengindentifikasikan kinerja perusahaan yang tinggi. Kinerja perusahaan yang tertinggi akan meningkatkan nilai pemegang saham yang diwujudkan dalam bentuk *return* yang tinggi melalui dividen, harga saham, atau laba ditahan untuk diinvestasikan di masa depan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam observasi ini ialah:

1. Bagaimana pengaruh laba akuntansi terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 ?
2. Bagaimana pengaruh antara arus kas bebas terhadap dividen kas kas pada perusahaan manufaktur sector industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 ?
3. Seberapa besar pengaruh laba akuntansi dan arus kas bebas terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2018 ?

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Laba Akuntansi (X1)

Menurut Harahap (2012:309), Laba Akuntansi ialah Perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Dalam metode biaya historis laba ukur berlandaskan selisih dari aktiva bersih awal dan akhir periode. Sehingga hasilnya akan serupa dengan laba yang dihitung sebagai selisih antara pendapatan dan biaya.

Laba Akuntansi diformulasikan berikut ini:

$$\text{Laba Akuntansi} = \text{Laba bersih}$$

2.2 Arus Kas Bebas (X2)

Menurut Ramli dan Arfan (2011), Arus Kas Bebas ialah Arus kas yang tersisa setelah perusahaan membayar bahan-bahan operasional dan kebutuhan investasinya.

Arus kas bebas diformulasikan sebagai berikut ;

$$\text{Arus Kas Bebas} = \text{Arus kas Operasi} - \text{Arus kas Investasi}$$

2.3 Dividen Kas (Y)

Menurut Martini, Dwi Dkk, (2016:106), Dividen ialah Bagian laba yang di distribusikan kepada pemegang saham. dividen kas dan formulasikan sebagai berikut :

$$\text{Dividen Kas} = \text{Total Dividen yang Dibayarkan}$$

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dapat mendukung analisis ini ialah Jen Surya (2010) yang berjudul “ Pengaruh Laba , Arus Kas Operasi dan Arus Kas Bebas terhadap Dividen Kas (studi pada emiten manufaktur di Bursa Efek Indonesia)” dimana penelitiannya ada koneksi yang signifikan antara ketiga variable independen tersebut. Ramli dan Arfan (2011) yang berjudul “ Pengaruh Laba , Arus Kas Operasi dan Arus Kas Bebas dan Pembayaran Dividen Kas Sebelumnya terhadap Dividen Kas yang diterima oleh pemegang saham (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” dimana hasil penelitiannya secara persial seluruh variabel bebas selain arus kas operasi berpengaruh positif terhadap dividen kas. Bustanul Arifin (2013) yang berjudul “ Analisis Hubungan antara Laba Akuntansi dan Laba Tunai dengan Dividen Kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dimana penelitiannya ada koneksi positif dan kuat antara laba akuntansi dan laba tunai dengan dividen kas. Deni (2015) yang berjudul “Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Arus Kas Bebas terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2009-2013” dalam hasil penelitiannya ada hubungan yang signifikan antara ketiga variable independen tersebut. Lusi Septiana (2016) yang berjudul “Pengaruh Laba Akuntansi, Laba Tunai, Arus kas Bebas, Arus Kas Operasi, Leverage dan Current Ratio terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014” dalam hasil penelitiannya ada kaitanya antara laba akuntansi, laba tunai dan arus kas bebas dengan dividen kas. Akan tetapi ada juga yang tidak berpengaruh terhadap dividen kas yaitu arus kas operasi, leverage dan current rasio. Zikry Rahman (2017) yang berjudul “Pengaruh Laba Akuntansi, Laba Tunai, Arus kas Bebas, Arus Kas Operasi, Debt To Equity Ratio, Cash Ratio, dan Earning Per Share terhdap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2012-2015” dalam hasil penelitiannya ada kaitanya yang signifikan antara Laba Akuntansi, Laba Tunai, Arus kas Bebas, Arus Kas

Operasi, Cash Ratio, dan Earning Per Share dengan dividen kas. Akan tetapi ada juga yang tidak berpengaruh terhadap dividen kas ialah Debt To Equity Ratio.

2.5 Kerangka Pemikiran

2.5.1 Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Dividen Kas

Laba akuntansi ialah Perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Dalam metode biaya historis laba ukur berdasarkan selisih dari aktiva bersih awal dan akhir periode. Menurut Harahap (2012:309).

Hal tersebut sejalan dengan eksplorasi yang dilakukan yakni Jen Surya (2010), Ramli dan Arfan (2011), Bustanul Arifin (2013), Deni (2015), Lusi Septriana (2016), Zikry Rahman (2017) mengungkapkan “bahwa secara persial laba akuntansi berpengaruh terhadap dividen kas”. Dapat diartikan “bahwa besarnya laba akuntansi yang dibagikan maka semakin besar dividen kas yang akan dibagikan”.

Berdasarkan uraian tersebut baik dari konsep maupun observasi terdahulu dapat diambil asumsi sebagai berikut:

H_{a1} : Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

H_{o1} : Laba Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

2.5.2 Pengaruh Arus Kas Bebas Terhadap Dividen Kas

Arus kas bebas ialah adanya dana yang berlebih, yang seharusnya didistribusikan kepada para pemegang saham, dan keputusan tersebut dipengaruhi oleh kebijakan manajemen. Kas biasanya menimbulkan keuntungan karena alternatif ini akan meningkatkan insentif yang diterima (Arieska dan Barbara dalam Septriana, 2016). Arus kas bebas selain digunakan untuk membayar dividen juga digunakan manajemen untuk melunasi hutang dan membeli kembali saham yang beredar (Ramli dan Arfan 2011).

Hal tersebut sejalan dengan observasi yang dilakukan yakni Jen Surya (2010), Ramli dan Arfan (2011), Bustanul Arifin (2013), Deni (2015), Lusi Septriana (2016), Zikry Rahman (2017) mengungkapkan “bahwa secara persial arus kas bebas berpengaruh terhadap dividin kas”. Dapat diartikan bahwa arus kas bebas perusahaan ialah dana yang harus di distribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk pembayaran dividen atau pembelian kembali saham perusahaan, sehingga tinggi rendahnya arus kas bebas suatu perusahaan akan mempengaruhi total dividen yang kas yang akan dibagikan.

Berdasarkan uraian tersebut baik dari konsep maupun eksplorasi terdahulu dapat diambil asumsi sebagai berikut:

Ha₂ : Arus Kas Bebas berpengaruh signifikan terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

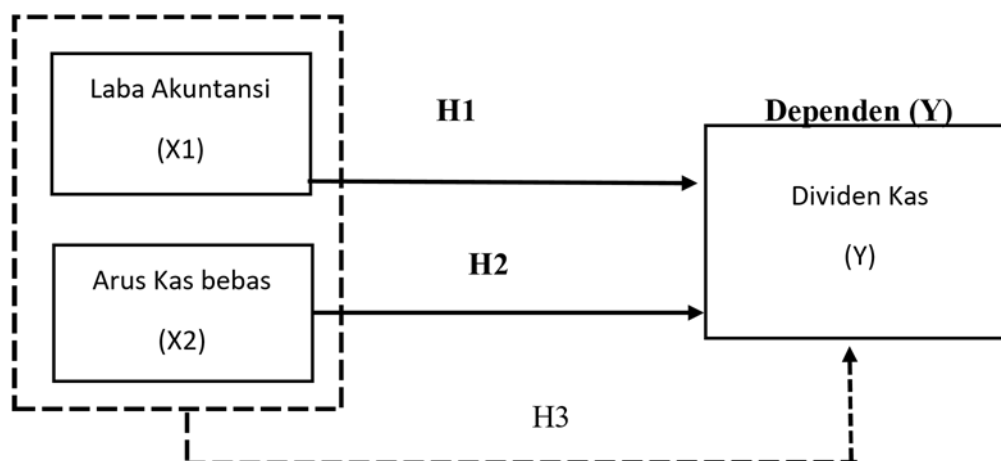
Ho₂ : Arus Kas Bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas pada perusaahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

2.5.3 Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Bebas Terhdap Dividen Kas

Hal tersebut sejalan dengan eksplorasi yang dilakukan yakni Jen Surya (2010), Ramli dan Arfan (2011), Bustanul Arifin (2013), Deni (2015), Lusi Septriana (2016), Zikry Rahman (2017) mengungkapkan bahwa secara persial laba akuntsi dan aruskas bebas berpengaruh terhadap dividn kas.

Ha₃ : Laba Akutansi dan Arus Kas Bebs berpengaruh signifikan terhadap divideen kas pada perusaahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perieode 2015-2018.

Ho₃ : Laba Akuntansi dan Arus Kas Bebas tidak berpengaruh signifikan terhdap dividen kas kas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.



Gambar : 1.2 Kerangka Pemikiran

3. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014), metode penelitian pada dasarnya ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Dalam melaksanakan suatu penelitian agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menghadapi masalah dan bagaimana cara-cara mengatasi masalah, penulis melakukan serangkaian proses penelitian.

Eksplorasi ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. analisis ini guna memperoleh hasil mengenai seberapa besar pengaruh laba akuntansi dan arus kas bebas terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Populasi dalam analisis ini ialah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018 yang berjumlah 59 Perusahaan. Populasi tersebut dipilih menjadi sampel dengan menggunakan *Teknik sampling*.

4. Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan uji statistic deskriptif, dapat disimpulkan bahwa N pada tahun 2015-2018 ialah total data pengamatan yang digunakan yaitu sebanyak 128 sampel. Variabel laba akuntansi nilai minimum sebesar 13333970,00 nilai maximum sebesar 13300000,00 nilai mean (rata-rata) sebesar 6,654700,00 dengan standar deviasi sebesar 2072500,00. kemudian hasil analisis dengan menggunakan uji statistik deskriptif terhadap variabel arus kas bebas

menunjukkan nilai minimum sebesar 1452292,00 nilai maximum sebesar 7,270000,00 nilai mean (rata-rata) sebesar 1,047700,00 dengan standar deviasi sebesar 6,836760,00. Sedangkan untuk variabel dividen kas, menunjukkan nilai minimum sebesar 7346976,00 nilai maximum sebesar 9,260000,00 nilai mean (rata-rata) sebesar 4,637100,00 dengan standar deviasi sebesar 6836760,00.

Berdasarkan Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* test bahwa variabel Laba Akuntansi berdistribusi normal, variabel Arus Kas Bebas berdistribusi normal dan Dividen Kas berdistribusi normal. Jika data yang tidak berdistribusi normal maka dapat distribusi agar menjadi normal (Ghozali,2016). Salah satu cara agar dapat distribusi normal yakni dengan melakukan transformasi data dengan cara logharima natural (Ln) kepada masing-masing variabel, setelah dilakukan Ln, maka data Laba Akuntansi , Arus Kas Bebas dan Dividen kas akan berdistribusi normal.

4.1 Pengaruh Laba akuntansi terhadap Dividen Kas

Dari hasil pengujian dari variabel ini mampu membuktikan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas, Hal tersebut dapat dilihat bahwa laba akuntansi memiliki nilai signifikan 6,596 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa laba akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen kas.

Berdasarkan hasil eksplorasi diatas adanya pengaruh laba akuntanssi terhdap divideen kas hal ini menunjukan bahwa semakin besar laba yang diterima maka semakin besar total dividen kas yang diperoleh pemegang saham, oleh karena itu akan mendorong pihak perusahaan unuk meningkatkan perolehan laba agar pemilik modal tertarik untuk berinvestasi, karena rata-rata investor lebih percaya dalam pembayaran dividen dalam bentuk kas atau tunai sehingga dapat meminimalisir ketidak pastian untuk berinvestasi.

Hasil eksplorasi sejalan dengan analisis yang dilakukan yakni Zikry Rahman (2017) yang menyimpulkan hasil bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap dividen kas. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jen Surya (2010), Ramli dan Arfan (2011), Bustanul Arifin (2013), Deni (2015), Lusi Septriana (2016), Zikry Rahman (2017) mengungkapkan bahwa secara persial laba akuntansi berpengaruh terhadap dividen kas. Dapat diartikan bahwa lebih besar laba akuntansi yang dibagikan maka semakin besar dividen kas yang akan dibagikan.

4.2 Pengaruh Arus Kas Bebas terhadap Dividen Kas

Dari hasil pengujian dari variabel ini mampu membuktikan bahwa arus kas bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas, Hal tersebut dapat dilihat bahwa arus kas bebas memiliki nilai signifikan 4,946 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa arus kas bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen kas.

Berdasarkan hasil observasi diatas adanya pengaruh arus kas bebas terhadap dividen kas hal ini bisa dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,388 ini menunjukkan bahwa semakin arus kas naik maka semakin naiknya total dividen kas. Sebaliknya arus kas menurun maka semakin menurunnya total dividen kas yang di bagikan.

Hasil penelitian sejalan dengan eksplorasi yang dilakukan yakni Zikry Rahman (2017) yang menyimpulkan hasil bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap dividen kas. Hal tersebut sejalan dengan observasi yang dilakukan oleh Jen Surya (2010), Ramli dan Arfan (2011), Bustanul Arifin (2013), Deni (2015), Lusi Septriana (2016), Zikry Rahman (2017) mengungkapkan bahwa secara persial laba akuntansi berpengaruh terhadap dividen kas. Dapat diartikan bahwa arus kas bebas perusahaan ialah dana yang harus didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk pembayaran dividen atau pembelian kembali saham perusahaan, sehingga tinggi rendahnya arus kas bebas suatu perusahaan akan mempengaruhi total dividen yang kas yang akan dibagikan.

4.3 Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Bebas terhadap Dividen Kas

Dari hasil pengujian dari variabel ini mampu membuktikan bahwa laba akuntansi dan arus kas bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas. Hal tersebut dapat dijelaskan oleh hasil perhitungan uji f secara simultan yang mana diperoleh f hitung sebesar 192,341 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Dilihat dari nilai signifikansi yang menunjukkan angka 0,000 lebih kecil dari 0,05 serta f hitung yang lebih besar dari f tabel berarti secara simultan variabel laba akuntansi dan arus kas bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen kas. Hal ini menunjukkan bahwa laba akuntansi dan arus kas bebas itu dapat mempengaruhi peningkatan pembayaran dividen kas, sehingga besar laba yang diterima maka semakin besar total dividen kas, dan arus kas bebas naik maka total dividen kas akan meningkat.

Hal tersebut sejalan dengan eksplorasi yang dilakukan yakni Jen Surya (2010), Ramli dan Arfan (2011), Bustanul Arifin (2013), Deni (2015), Lusi Septriana (2016), Zikry Rahman

(2017) mengungkapkan bahwa secara parsial laba akuntansi dan arus kas bebas berpengaruh terhadap dividen kas.

5. Kesimpulan Keterbatasan dan Saran

Dari analisis yang telah dilakukan untuk mengerti pengaruh laba akuntansi dan arus kas bebas terhadap dividen kas, maka disimpulkan beberapa perihal sebagai berikut:

1. Laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa arus kas bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hal ini karena kenaikan dan penyusutan suatu laba akuntansi yang diperoleh dari laba bersih perusahaan mampu mendapati total dividen kas yang dibagikan lebih besar laba yang diterima perusahaan maka semakin besar total dividen kas yang dibagikan.
2. Arus kas bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa arus kas bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen kas. pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hal ini karena arus kas bebas perusahaan ialah dana yang harus didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk pembayaran dividen atau pembelian kembali saham perusahaan, maka hasilnya akan menunjukkan bahwa semakin arus kas naik maka semakin naiknya total dividen kas.
3. Laba akuntansi dan arus kas bebas terhadap dividen kas. Dari hasil pengujian dari variabel ini mampu membuktikan bahwa laba akuntansi dan arus kas bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas. Berarti secara simultan variabel laba akuntansi dan arus kas bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen kas.

5.2 Keterbatasan

Eksplorasi ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan yakni:

1. Periode waktu observasi yang cukup singkat yaitu hanya 4 tahun dari tahun 2015 sampai dengan 2018 dan total sampel penelitian sebesar 33 perusahaan.
2. Observasi ini hanya berfokus pada dua variabel bebas, dan satu variabel dependen.
3. Obyek yang digunakan hanya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

3.5 Saran

Bagi perusahaan diharapkan mendapat mengambil keputusan terhadap pembayaran dividen kas kepada pemegang saham dengan mempertimbangkan arus kas bebas yang ada. Hal ini mengingat bahwa dividen kas ialah salah satu pemilik modal untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Bagi pemilik modal, sebelum mengambil keputusan harus dapat menilai bagaimana perusahaan – perusahaan yang baik dalam mengelola kas dan mengelola labanya, dalam observasi menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel yang menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi bertujuan untuk mencari keuntungan yang dicapai. Observasi berikutnya disarankan memakai sampel dari sektor lain untuk memperbanyak periode pengamatan agar mendapatkan data sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Bustanul. 2013. Analisis Hubungan Antara Laba Akuntansi dan Laba Tunai Dengan Dividen Kas Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011
- Arieska, Metha dan Barbara Gunawan. 2011. Pengaruh Aliran Kas Bebas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Pemegang Saham Dengan Kesempatan Investasi dan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 13 no. 1, p. 13-23, ISSN: 1411-0288.
- Astuti, Yuli., Kasmadi dan Kasmawati. 2015. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Inovasi*, vol. 4 n0 1 , p. 1-9.
- Brigham,Eugene.F dan joel F.Houston. 2010. *Dasar-dasar manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas.Jakarta: Salemba Empat
- Brigham dan Houston. 2012 . *Dasar-dasar manajemen Keuangan*. Edisi V. Jakarta: Salemba Empat
- Deni. 2015. Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, arus Kas Bebas, Terhadap kas Pada Perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2013
- Farid dan Siswanto 2011. Analisis Laporan Keuangan. Bandung; Alfabeta
- Fahmi. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Bandung; Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Teori Akuntansi Edisi revisi, Cetakan ke-12. Jakarta: Raawali pers.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, Badan Penerbit: Univesitas Diponogoro, Semarang
- Ghozali. 2018. Metode Penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta

- Kamsir. 2016. Analisis Laporan keuangan, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. Cetakan ke-9
- Martini, Dwi Dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah: Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat
- Melinasari, Maya. 2014. Analisis Pengaruh likuiditas, Profabilitas, Leverage Terhadap Dividen Kas (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). Artikel Ilmiah Mahasiswa.
- Rahman, Zikry 2017. Pengaruh Laba Akuntansi, Laba Tunai, Arus kas Bebas, Arus Kas Operasi, Debt To Equity Ratio, Cash Ratio, dan Earning Per Share terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2012-2015
- Sarwono, jonathan. 2012. Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS). Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Suryani, Emmi., Muhammad Arfan dan muslim. A. Djalil. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Arus Kas Oprasi dan Arus Kas Bebas Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009. Jurnal Akuntansi, Vol. 1 no.1, p.30-42, ISSN: 2302-0164
- Septiana, Lusi 2016. Pengaruh Laba Akuntansi, Laba Tunai, Arus kas Bebas, Arus Kas Operasi, Leverage dan Current Ratio terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014
- Sugiono. 2016. Metode Penelitian Bisnis Edisi 17. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2014 . Metode Penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2016. Menejemen Pengembangan Sumber Daya manusia (Cetakan Pertama). Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Surya, Jen. 2010. Pengaruh Laba, Arus Kas Operasi, Arus Kas Bebas Terhadap Dividen Kas (Etudi Emitan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). Jurnal. Aceh: Univesitas Muhammadiyah Aceh.

Wahyuni dan Subagyo. 2013 Pengaruh Laba Akuntans, Arus Kas Operasional dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Pembayaran Dividen Kas. *Cahaya Aktiva*, vol. 03 no. 01, p. 57-67

www.idx.co.id

(Viva.co.id)